

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *continuous intention* penggunaan layanan mobile payment menggunakan metode *Extending Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT2) kemudian ditambah dengan variabel *perceived trust* yang menjadi studi kasusnya yaitu aparat sipil negara (ASN) aktif di Kota Payakumbuh. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 200 aparat sipil negara (ASN) yang masih aktif di wilayah kerja Kota Payakumbuh. Data yang digunakan merupakan data primer dengan menggunakan angka skala likert. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengujian yang dilakukan diperoleh dari lapangan dan diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan SPSS versi 22.

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam masing-masing variabel tersebut valid dan reliabel. Pada uji normalitas menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi normal. Pada uji multikolinearitas menunjukkan hasil tidak terjadinya multikolinearitas. Kemudian pada uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada uji hipotesis, hasil menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai R^2 sebesar 0,813 yang bermakna variabel independen pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan sebesar 81,3% terhadap *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment*

dan selebihnya dapat dijelaskan pada metode lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima variabel sesuai dengan hipotesis yaitu *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *habit*, *price saving orientation* dan tiga variabel tidak sesuai dengan hipotesis yaitu *performance expectancy*, *hedonic motivation*, *perceived trust*. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *effort expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment* pada aparat sipil negara (ASN) aktif Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa *effort expectancy* salah satu faktor untuk terjadinya *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment*. *Effort expectancy* memberikan kemudahan penggunaan aplikasi yang menyebabkan seseorang tertarik untuk menggunakan aplikasi *mobile payment* karena akan memenuhi harapannya mengenai kemudahan bertransaksi.
2. Variabel *social influence* berpengaruh signifikan terhadap *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment* pada aparat sipil negara (ASN) aktif Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa *social influence* salah satu faktor untuk terjadinya *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment*. Para pengguna dipengaruhi oleh saran dan opini keluarga, teman dan orang-orang yang berpegaruh untuk menggunakan *mobile payment* secara terus-menerus.
3. Variabel *facilitating conditions* berpengaruh signifikan terhadap *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment* pada aparat

sipil negara (ASN) aktif Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa *facilitating conditions* salah satu faktor untuk terjadinya *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment*. Kondisi fasilitas berpengaruh pada *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment* karena tambahan fasilitas sangat diperlukan bagi pengguna untuk membantu menyederhanakan pekerjaan dalam bertransaksi.

4. Variabel *habit* berpengaruh signifikan terhadap *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment* pada aparat sipil negara (ASN) aktif Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa *habit* salah satu faktor untuk terjadinya *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment*. Kebiasannya ini terjadi karena layanan *mobile payment* dapat memberikan penghematan waktu dan tenaga sehingga dapat membuat para pengguna berniat untuk terus menggunakan dan telah menjadi kebiasaan.
5. Variabel *price saving orientation* berpengaruh signifikan terhadap *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment* pada aparat sipil negara (ASN) aktif Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa *price saving orientation* salah satu faktor untuk terjadinya *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment*. Sebagian layanan *mobile payment* biasanya memberikan penawaran promosi dan cashback agar penggunaan layanan lebih murah sehingga dapat membuat para pengguna berniat dan tertarik untuk terus menggunakan.

6. Variabel *performance expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment* pada aparat sipil negara (ASN) aktif Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa *performance expectancy* bukan faktor yang signifikan untuk terjadinya *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment*. *Performance expectancy* belum berpengaruh karena para responden belum begitu merasakan manfaat efisiensi dari layanan *mobile payment* sehingga belum ada niat untuk terus menggunakan.
7. Variabel *hedonic motivation* tidak berpengaruh signifikan terhadap *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment* pada aparat sipil negara (ASN) aktif Kota Payakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa *hedonic motivation* bukan faktor yang signifikan untuk terjadinya *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment*. Hal tersebut terjadi karena perilaku terpendang dikalangan masyarakat Payakumbuh bukan dinilai dari menggunakan layanan *mobile payment* sehingga belum adanya niat untuk terus menggunakan layanan *mobile payment*.
8. Variabel *perceived trust* tidak berpengaruh signifikan terhadap *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment* pada aparat sipil negara (ASN) aktif Kota Pyakumbuh. Hal ini menunjukkan bahwa *perceived trust* bukan faktor yang signifikan untuk terjadinya *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment*. *Perceived trust* belum bisa memikat hati para pengguna untuk terus menggunakan layanan *mobile*

payment dikarenakan para pengguna masih belum sepenuhnya percaya pada perkembangan teknologi tersebut.

5.2 Implikasi

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *continuous intention* penggunaan layanan mobile payment pada aparat sipil negara (ASN) aktif Kota Payakumbuh dan dapat dijadikan referensi atau pembandingan antara penelitian dengan responden yang berbeda dan juga lokasi yang berbeda dikota lain atau provinsi lain.

2. Bagi perusahaan

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa beberapa item variabel yang mampu memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *continuous intention* penggunaan layanan mobile payment diantaranya adalah *effort expectancy, social influence, facilitating conditions, habit, price saving orientation*. Hasil penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan peluang kontribusi terhadap pengembangan perilaku manajemen keuangan berbasis teknologi khususnya terhadap *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment*. Dari hasil penelitian ini sebanyak 200 kuesioner yang telah disebar ada beberapa hal yang dapat dijadikan acuan untuk penyedia layanan mobile payment yaitu *performance expectancy, hedonic motivation, perceived trust*. Bagi penyedia layanan

mobile payment, peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi dalam pengembangan jasanya agar pengguna dapat terus melanjutkan pengguna layanan *mobile payment*.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat membantu menambah literature dan pengetahuan tentang analisis *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment* ataupun bahan kepustakaan dan sumber keilmuan bagi penelitian selanjutnya. Selain itu dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan manajemen keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menganalisis faktor *continuous intention* penggunaan layanan *mobile payment* dengan menggunakan model *Extending Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT2)* dan ditambah variabel *perceived trust*.
2. Penelitian hanya dilaksanakan pada Aparat Sipil Negara (ASN) aktif di Kota Payakumbuh dengan jumlah sampel penelitian terbatas yaitu hanya menggunakan tingkat *error* sebesar 10% pada penentuan sampel rumus Slovin sehingga hanya mendapatkan sebanyak 200 responden. Jumlah responden ini belum menggambarkan secara keseluruhan yang menggunakan layanan *mobile payment*.

3. Penelitian hanya menggunakan alat pengumpulan data yaitu berupa kuesioner dimana masih ada indikasi kemungkinan kekurangan-kekurangan yang ditemui seperti jawaban responden tidak cermat, tidak serius dan juga menjawab asal-asalan dan tidak jujur dalam menjawab.

5.4 Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan item variabel lain yang bisa mempengaruhi *continuous intention* penggunaan layanan mobile payment yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *lyfe style*, kualitas sistem, finansial risiko, risiko teknologi dan lainnya.
2. Diharapkan peneliti lainnya dapat memperluas dan memperbanyak sumber data, tidak hanya dari kuesioner melainkan bisa menambahkan data yang diperoleh dari metode lainnya seperti wawancara dan sebagainya.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel penelitian agar hasil yang didapat lebih menggambarkan semua populasi agar lebih baik dan akurat.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan objek yang berbeda dari penelitian ini tidak hanya mengambil sampel dari aparat sipil negara saja.